

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang memicu terjadinya perceraian juga yaitu faktor usia, faktor usia yang terjadi dalam perceraian dalam suatu ikatan perkawinan dilakukan pada usia muda, karena mereka di dalam dirinya sedang mengalami perubahan-perubahan secara psikologis. Hal ini akan membuat kerisauan dan keguncangan dalam membina rumah tangga yang bahagia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudarshono (1999:23),³⁴ bahwa: "Perkawinan muda banyak mengandung kegagalan karena cinta monyet yang plantonis penuh impian dan khayalan tidak diiringi dengan persiapan yang cukup". Selanjutnya lebih tegas Neqiyah (2007:5)³⁵ mengatakan sebagai berikut : Penyebab perceraian juga dipicu maraknya pernikahan di bawah umur membuat mereka belum siap mengatasi pernak-pernik pertikaian yang mereka jumpai. Pernikahan adalah memerlukan kesatuan tekad, kepercayaan dan penerimaan dari setiap pasangan menjalani janji perkawinan. ketidaksiapan pasangan tentu berhubungan dengan tingkat kedewasaan, mengatasi persoalan terkait

³⁴ Sudarshono 1989, Perceraian Dalam Masyarakat dan Pencegahannya, Jakarta:Gramedia

³⁵ Armansyah Matondang, Faktor-faktor yang mengakibatkan Perceraian dalam Perkawinan, Vol.2, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, h.144

dengan kehidupan seperti keuangan, hubungan kekeluargaan, pekerjaan setiap pasangan.

2. Dengan menggunakan pendekatan pastoral konseling juga sikap-sikap dan keterampilan-keterampilan tersebut, penetili dengan metode konseling pastoral dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan membantu konseli dalam mengatasi permasalahan yang dialami. Sikap dan keterampilan ini memungkinkan konselor untuk memahami, mendengarkan dan memberikan dukungan yang efektif kepada konseli dalam proses penyembuhan.

B. Saran

a. Gereja

Bagi pihak Gereja lebih memperhatikan terkait warga jemaat yang ada, dan lebih meningkatkan pemahaman mengenai hal pendampingan bagi jemaat, agar dapat mendampingi jemaat apabila mengalami permasalahan dalam keluarga. Karena pada dasarnya hal pendampingan juga merupakan hal yang penting dalam jemaat, baik dilakukan oleh Pendeta yang ada, maupun oleh majelis setempat.

b. Program studi

Peneliti menyarankan agar dapat memuat seminar ataupun hal yang terkait dengan pendampingan pastoral, agar dapat

lebih menambah wawasan kepada banyak orang terkait pendampingan pastoral koneling.